

Peningkatan Kreatifitas Kerajinan Akrilik Bagi Entrepreneur Pemula “Cantika” Dikelurahan Bambu Kuning Pekanbaru

Rita Wiyati^{1*}, M.Thamrin², Rahayu Anissyah Putri³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

**Corresponding author*

E-mail: ritawiyatti@unilak.ac.id

Article History:

Received: 2023-01-02

Revised: 2023-04-05

Accepted: 2023-05-26

Abstract: *Kelompok remaja ini sebagian besar pesertanya wanita atau pemuda yang berkeinginan untuk berkarya disela sela waktu kuliahnya, hal ini dapat diberi pemahaman dalam menumbuhkan kembangkan peluang usaha melalui ketrampilan tertentu yang salah satunya adalah membuat aneka kerajinan dari bahan akrilik. Bahan akrilik ini mudah dibentuk dan memiliki tampilan yang menarik seperti bisa dibuat sebagai asesoris wanita yaitu berupa bros untuk baju maupun jilbab atau akrilik juga dapat dirangkai menjadi mainan gantungan kunci, gelang, atau tasbih. Tujuan diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan serta menumbuhkan jiwa wirausaha bagi kelompok Entrepreneur Pemula “Cantika” dengan membuat aneka kerajinan dari bahan akrilik. Target khusus yang ingin dicapai adalah agar kelompok Eintrepreneur pemula “Cantika” lebih kreatif dan inovatif untuk berwirausaha dengan membuat ketrampilan dari bahan akrilik. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya berwirausaha dan pelatihan membuat variasi aneka bros, gelang, tasbih dari bahan akrilik. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah dengan pelatihan manajemen usaha. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan kreatifitas kelompok eintrepreneur pemula” cantika” yang awalnya kurang memahami merangkai akrilik menjadi suatu produk yang dapat dijual, setelah mendapat pelatihan dan pemahaman dalam berwirausaha ada peningkatan.*

Keywords:

Manajemen Usaha, Motivasi, Wirausaha

Pendahuluan

Kondisi pasca pandemi saat ini diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi masyarakat Pekanbaru dengan cepat. Dengan aktivitas perekonomian yang lebih longgar, maka Pekanbaru bisa kembali membangun perekonomian yang sempat melambat dua tahun terakhir. Menurut Reynald (2010) bahwa, “ hal yang mendorong orang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman pribadi”. Dimasa pembangunan sekarang ini nilai ekonomi semakin berperan, maka kerajinan dipandang sebagai asset yang menguntungkan untuk dikembangkan. Dengan kata lain , kerajinan memiliki potensi ekonomi dalam perdagangan dan dunia pariwisata. Oleh karena itu kegiatan pemberian motivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa, bakat yang terpendam atau bakat yang belum tersalurkan melalui kegiatan berwirausaha tentu dapat meningkatkan pendapatan mahasiswa baik sedang masih kuliah maupun sudah lulus kelak.

Dalam dunia pendidikan terutama bagi perguruan tinggi sudah seharusnya mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat berkreasi dengan ide ide kreatifnya untuk berwirausaha, untuk bekal pada waktu sedang kuliah maupun sudah tamat atau setelah lulus dari bangku kuliahnya. Begitu juga berlaku bagi sekolah kesehatan yang selama ini orientasinya mahasiswanya berkeinginan hanya menjadi tenaga kesehatan saja seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga farmasi, dan tenaga bidang kesehatan lainnya. Untuk sekolah kesehatan idealnya lulusan mahasiswanya kelak menghasilkan tenaga kesehatan dan berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Disamping itu selain menjadi tenaga kesehatan tentunya ada juga peluang lain yang tidak semua alumni mahasiswa sekolah kesehatan dapat menjalaninya, misalnya profesi lain yang digelutinya salah satunya berwirausaha.

Terdapat cukup banyak peluang untuk berwirausaha mandiri saat ini, mandiri bukan hanya sebutannya saja, namun butuh realisasi yang sifatnya segera, entah itu dalam bentuk rencana tertulis maupun sebuah sikap cerdas dalam menyikapi masalah ekonomi dengan mengambil keputusan memilih mandiri berwirausaha daripada harus terus menerus bekerja untuk orang. Berwirausaha mandiri bisa menjadi seseorang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan. Perlu diketahui juga bahwa berwirausaha itu sangat penting karena nilai atau uang yang dihasilkan dari usaha mandiri yang dijalankan tentunya tak terbatas jumlahnya selagi orang tersebut mau bekerja keras. Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang memelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Sudayono, Asep Saefullah, 2011).

Dalam rangka memberdayakan mahasiswa sekolah kesehatan disini

dipandang perlu adanya motivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha, Sekolah kesehatan salah satunya yang ada dikota pekanbaru adalah Universitas Awalbros, yang sebelumnya berstatus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan , tetapi beberapa waktu terakhir ini sudah berubah menjadi sebuah universitas dan bukan hanya prodi kesehatan saja yang dikelolanya tetapi prodi prodi selain kesehatan juga ada. Disalahsatu prodinya mahasiswa membentuk kelompok kecil yang dinamai Entrepreneur pemula “Cantika” hal ini sebagai mitra yang mayoritas anggotanya remaja putri yang tidak berpenghasilan.

Dengan memberdayakan ketrampilan para anggota kelompok entrepreneur pemula tersebut diharapkan dapat berkreatifitas dengan membuat kerajinan akrilik. Minimnya jumlah entrepreneur merupakan permasalahan semua warga Negara Indonesia tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi seluruh warga Negara Indonesia (Ranto, 2016).Oleh karena itu diperlukan pelatihan pelatihan untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship). Membuat asesoris ataupun aneka kerajinan biasanya lebih banyak dilakukan oleh kelompok wanita muda atau remaja putri yang kreatif. Dengan memiliki ketrampilan tertentu yang salah satunya adalah membuat aneka kerajinan dari bahan akrilik yang mudah dibentuk dan memiliki tampilan yang menarik. Bahan akrilik merupakan polimer sintesis yang dapat mencair apabila dipanaskan. Akrilik dibentuk untuk berbagai macam hiasan asesoris atau cinderamata dengan hasil yang sangat indah dan menambah tampilan yang menarik (Vera, et al, 2019). Dengan disajikannya matakuliah kewirausahaan dan mahasiswi yang mengabil matakuliah tersebut bersedia tergabung di kelompok wirausaha pemula bernama “Cantika” maka dipandang perlu untuk diberikan motivasi dan dalam meningkatkan jiwa berwirausaha dalam meningkatkan ketrampilan dibidang kerajinan tangan , salahsatunya dengan memanfaatkan bahan akrilik untuk dibuat menjadi asesoris berupa bross , gelang atangan dan tasbih dan gantungan kunci. Kreatifitas dan seni diperlukan dalam membuat kerajinan tangan, terutama mahasiswi lebih telaten dalam mengerjakannya. Usaha menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswi sangatlah penting. Selanjutnya kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada mitra berupa pelatihan pembuatan aneka kerajinan dari bahan akrilik pada kelompok wirausaha pemula “Cantika” , hal ini dipilih karena bahan akrilik berbiaya murah dan dapat ditemukan dengan mudah di wilayah Pekanbaru. Selain itu bahan akrilik dapat dibuat berbagai mnacam kerajinan seperti bros untuk asesoris wanita, gelang atnagn, tasbih, ataupun gantungan kunci dan masih banyak yang lain dan jika dijual memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Metode

Tempat dan waktu , kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja dikelurahan Bambu Kuning Pekanbaru dengan nama kelompok wirausaha

pemula”Cantika”. Kegiatan dilaksanakan mulai 1 Oktober sampai dengan 12 Desember 2022. Partisipasi kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini, pihak pihak yang terlibat diantaranya: kelompok remaja putra dan putri di kelurahan Bambu Kuning Pekanbaru. Metode penyelesaian masalah upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilakukan melalui diskusi, demonstrasi. Pendekatan yang dilakukan melalui beberapa tahap mulai tahap persiapan, pengurusan administrasi, dan surat menyurat, tahap pendekatan personal dalam kelompok sasaran, pelatihan dan demonstrasi.

Metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan dengan metode partisipatif dan kooperatif, hal ini dilakukan agar kelompok sasaran dapat saling bekerja sama dan dapat saling berdiskusi. Sedangkan tim pelaksana sebagai fasilitator selama proses diskusi berlangsung.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim fakultas Ekonomi Unilak adalah kegiatan untuk memberikan motivasi kepada para mahasiswa mahasiswi kelompok entrepreneur pemula”Cantika”di Kelurahan Bambu Kuning Pekanbaru. Pada bulan Oktober 2022 berawal dari matakuliah yang diajarkan salahsatunya matakuliah kewirausahaan , dan mahasiswa harus punya ide ataupun gagasan dalam melakukan suatu usaha, mulai dari hal yang dianggap tidak berguna lalu diolah lebih lanjut menjadi barang berguna, atau merangkai sesuatu menjadi barang yang memiliki nilai lebih yang dapat dijual. Pada saat inilah momment yang tepat untuk menggugah semangat anggota kelompok Usaha pemula “Cantika” yang pesertanya 80 persen mahasiswi (remaja putri), yang sebagian besar para peserta tersebut saat ini fokus kegiatannya hanya kuliah saja. Selanjutnya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 Desember 2022. Pada tahapan pengabdian masyarakat yang kali ini, kami sebelum melakukan pemahaman tentang kiat kiat berwirausaha, kami berikan terlebih dahulu Pre test, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap pemahaman tentang kewirausahaan. Pada tahapan ini para peserta menyediakan tempat untuk pertemuan awal, tempat yang telah disepakati dilaksanakan diruang kelas kosong dijalan bambu kuning Pekanbaru. Peserta yang hadir ada kurang lebih 16 orang terdiri dari 13 remaja putri dan 3 remaja putra. Adapun hasil rekapan pre test yang telah disebarkan sebelum dimulainya kegiatan diperoleh hasil bahwa masih banyak mitra yang belum mendapatkan pemahaman dalam kerajinan akrilik. Sedangkan untuk pengetahuan tentang kewirausahaan masih sangat minim , hal ini terlihat dari hasil jawaban yang dikumpulkan kepada tim pengabdian masyarakat, kecuali pertanyaan secara teori tentang kewirausahaan banyak yang menjawab benar. Bahwa berdasarkan pre test, sebanyak 16 peserta sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan tentang merangkai akrilik

untuk dibuat menjadi bros jilbab atau bros baju, dari sebanyak 16 peserta dua peserta yang sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang kewirausahaan, itupun hanya sebatas teori saja tidak ada praktek langsung memperagakan bagaimana cara merangkai dan membuatnya.

Pada hari senin , tanggal 12 Desember 2022 pelaksanaan pengabdian tahap terakhir yaitu tim pengabdian kepada masyarakat memberikan motivasi dan pemahaman terhadap kewirausahaan bagi entrepreneur pemula “cantika”, yang kami tekankan disini bahwasannya untuk memulai suatu usaha, apapun itu usahanya kita tidak boleh takut untuk memulainya , meskipun usaha itu masih pemula. Minat entrepreneur pemula “cantika” untuk berwirausaha cukup antusias karena sebelum kami melakukan pengabdian masyarakat ada peserta aktif untuk menayakan kepada Tim tentang berwirausaha, seperti membuat asesoris jilbab dari bahan akrilik , dan peserta tersebut sangat tertarik. Dari peragaan atau simulasi, bermacam bentuk dan model dapat dibuat baik untuk asesoris jilbab maupun souvenir untuk pernikahan. Justru pada tahap turun lapangan ini dan saat mempraktekkan membuat souvenir, para peserta berminat dengan mempraktekan yang menggunakan akrilik. Pada tahapan mempraktekkan dengan merangkai bahan akrilik , kami tim pengabdian tidak hanya mempraktekkan membuat bros saja tetapi juga mencoba merangkai untuk asesoris kalung dan gelang. Para peserta sangat senang dengan diberikannya pelatihan praktek tersebut, karena para peserta tersebut juga merasakan dapat manfaatnya sekaligus dapat barang dari hasil yang dipraktikkannya untuk dibawa pulang, yang nantinya masing masing peserta tersebut dapat mengkreasikannya maupun memodifikasikan dirumahnya masing masing, setelah mendapatkan dari pelatihan ini. Pada tahap praktek (demonstrasi) memperagakan merangkai akrilik menjadi bros jilbab atau bros baju , kami dari tim pengabdian masyarakat juga memberikan post test kepada peserta, dari hasil post test banyak peserta yang menjawab benar dan lebih antusias untuk bertanya, tetapi dipengabdian ini yang kami tekankan, bagaimana memanfaatkan waktu luang saat tidak kuliah mahasiswa untuk dapat merangkai akrilik untuk menjadi asesoris bros jilbab atau bros baju . Berdasarkan hasil pre test dan post test dapat disampaikan, bahwa Tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi Unilak mendapat gambaran dalam kegiatan pengabdian dengan kelompok Entrepreneur Pemula “ Cantika” ,mendapatkan respon dan sambutan yang baik dan positif . Berikut ini beberapa dokumentasi saat demonstrasi peragaan latihan merangkai akrilik menjadi bros jilbab , gelang , kalung serta tasbih.



Gambar 1. Saat Mitra diskusi dengan tim PKM

Berikut ini gambar yang dilakukan dalam membuat kerajinan tangan dengan bahan akrilik seperti assesoris berupa bros jilbab :



Gambar 2. Kegiatan kuliah mahasiswa , pemanfaatan waktu kosong, produk bros

Diskusi

Dari kegiatan Pengabdian bagi masyarakat jumlah peserta sebelum memberikan pemahaman , motivasi serta peragaan sebanyak 16 peserta dan setelah memberikan pemahaman, motivasi serta peragaan sebanyak 13 peserta. Dari peragaan atau simulasi yang kami berikan dari tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Unilak , kelompok Entrepreneur pemula “Cantika” sangat antusias untuk mengikutinya dan mempraktekannya dalam waktu yang cepat. Justru peserta lebih banyak mengkombinasikan dengan bahan lain seperti dikombinasi dengan pita dan manik manik. Hasilnya pun cukup kreatif. Dari hasil yang diperagaan justru ada yang langsung membelinya , dengan harga yang sangat terjangkau, jika dihitung modal usahanya hanya sekitar Rp. 3000;, setelah kita buat menjadi assesoris bros dapat kita hargai Rp. 7.000; Berawal dari sinilah wirausaha dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan , dengan memanfaatkan waktu luang disela sela tidak ada jam kuliah , kelompok Entrepreneur pemula “ Cantika” bisa berkreasi dan berpikir positif untuk memanfaatkan waktu dengan berusaha merangkai akrilik yang hasil akhirnya berupa produk yang bisa dijual berupa produk Assesoris bross jilbab, gelang serta tasbih. Dari kegiatan yang dilaksanakan ini dapat berkelanjutan, seperti produk ini dapat ditawarkan untuk dapat dijadikan souvenir

pernikahan maupun ulang tahun dan lain lain. hasil Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan jurnal Triani Ratnawuri dkk dengan judul “Pengembangan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Aklilik” yang diterbitkan oleh Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM) Desember 2019. Bahwa Sembilan puluh persen peserta mampu membuat kerajinan dari bahan akrilik. Dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh, peserta pelatihan atau mitra dapat mengembangkan pembuatan berbagai aneka kerajinan sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peningkatan kreativitas kerajinan akrilik Kelompok entrepreneur pemula “ Cantika” kelurahan Bambu Kuning Pekanbaru ,dapat disimpulkan bahwa remaja putri kelompok tersebut mampu meningkatkan kreativitas, pengetahuan, kemampuan mengenai pelatihan membuat kerajinan dari bahan akrilik. Sebesar 80 persen mampu membuat kerajinan dari bahan akrilik. Mitra juga memeproleh produk aneka kerajinan bahan akrilik. Dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh, peserta pelatihan dapat mengembangkan dalam pembuatan berbagai aneka kerajinan.

Daftar Referensi

- Abdullah Abiding, SE, 2013 ,Jurnal Koperasi dan UMKM, Universitas Hasanuddin, www.bimakab.go.id
- Asep Saefullah, 2011, *Kewirausahaan*, Penerbit andi Yogyakarta
- Erick Namara, 2007, 101 peluang bisnis, penerbit Media Pressido, Yogyakarta
- Ciputra, Harian Kompas, Penerbit Gramedia
- H. Masngudi, 2000, *buku ajar Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta
- H. MokoP. Asta Moen , 2008, *Entrepreneurship*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Kasmir, 2006, *kewirausahaan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Mulyadi Nitisusastro, 2009, *Kewirausahaan &Manajemen Usaha Kecil*, penerbit Alfabeta Bandung
- Martin Perry, 2002, *Mengembangkan usaha kecil*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- MartinPerry , 2002, *Mengembangkan Usaha Kecil*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

- Supardi, 1999, *Tantangan dan Peluang bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, penerbit UII Press Yogyakarta
- Sugiarto, 2007, Undang Undang dan peraturan tentang usaha kecil dan menengah, penerbit visi Media , Jakarta
- Rita Wiyati dan Tim, *PKM Usaha Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIKes Al Insyirah Pekanbaru*, Tahun 2016
- Ranto, Dwi Wahyu pril(2016), Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa melalui Entrepreneurship Education , Jbma, 3, Hal 79-86
- Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, 2008, *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*, edisi 5 buku 1, penerbit salemba empat Bandung
- Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, 2008, *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*, edisi 5 buku 2, penerbit salemba empat Bandung
- Triani Ratnawuri, Nurul Farida, *Pengembangan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Akrilik*, Jurnal Masyarakat Mandiri Vol 3, No2, Desember 2019 Hal 156-163
- Vera, dkk, *Kerajinan Bunga Akrilik sebagai bahan muatan local bagi siswa MTs Shohibburrahman Lombok Tengah*, JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Hal 29-34